

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM SEKTOR KEUANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

AJENG PANGESTI

B100050300

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia sejak 1989 menunjukkan pasang surut yang mengembirakan, setelah pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi, baik deregulasi dalam bidang ekonomi maupun pasar modal pada khususnya. Perkembangan yang pesat dapat dilihat dari sejumlah emiten yang terdaftar maupun dari kapitalisasi pasar di Bursa Efek Jakarta.

Pasar modal sebagai fenomena dari pasar global, memiliki fungsi pengalokasian dana masyarakat pada sektor produktif yang menguntungkan. Investor biasanya tidak ingin rugi atas investasinya karena mereka berinvestasi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang sesuai dengan jumlah yang diharapkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya dibanding saat-saat sebelumnya.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu perusahaan dengan menjual sahamnya di bursa saham yaitu, adanya pencerminan nilai dan mutu perusahaan. Nilai dan mutu perusahaan secara tidak langsung dapat diukur dengan pasar modal. Namun dalam kenyataannya pasar modal selain menguntungkan tetapi juga mempunyai resiko yang besar, maka dalam hal ini para investor memerlukan suatu informasi. Informasi tersebut bisa berasal dari pihak *intern*, yaitu berupa keadaan sosial, politik dalam Negara, kebijakan pemerintah, suku bunga dan

sebagainya. Informasi tersebut sangat berguna karena membantu investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli, dijual atau dipertahankan.

Untuk menghasilkan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan, para investor perlu melakukan peramalan terhadap perubahan pasar modal. Dalam melakukan peramalan tersebut, investor perlu menganalisis perubahan ekonomi makro yang sedang dan akan terjadi. Pengamatan terhadap perubahan beberapa variabel ekonomi makro seperti nilai tukar mata uang dan indeks harga saham yang bisa dipercaya bisa membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi di pasar modal.

Kurs valuta asing adalah harga mata uang suatu negara dalam unit komoditas (seperti emas dan perak) atau mata uang negara lain (Yulianti dan Handoyo Prasetyo, 1998: 19). Mata uang negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jerman, Inggris, dan Jepang sudah merupakan mata uang yang konvertibel (*convertible currency*), yaitu mata uang yang bisa dipertukarkan secara bebas dengan mata uang negara lain. Dollar Amerika Serikat merupakan mata uang yang paling konvertibel, sehingga setiap negara mau menerima US dollar dalam perdagangan internasional yang mereka lakukan. Mata uang US dollar sebagai mata uang dunia mempunyai tingkat kestabilan yang sangat peka terhadap perekonomian dunia sekaligus dapat menimbulkan fluktuasi pada nilai tukarnya. Rendahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama US dollar menyebabkan harga saham menjadi murah bagi investor asing. Hal ini

merupakan saat yang tepat bagi investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham.

Indeks harga saham menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan sampai pada tanggal tertentu. Indeks harga saham tersebut mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Indeks harga saham dapat memberi manfaat berupa informasi kepada investor untuk menilai suatu saham guna menentukan saham-saham atau portofolio yang dapat memberikan *return* paling optimal. Hal ini terkait dengan adanya nilai perkiraan suatu saham dan harga pasar yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atas pembelian dan penjualan sahamnya. Dari informasi tersebut diharapkan perkiraan harga saham yang wajar dapat teridentifikasi, sehingga investor tidak akan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan.

B. Perumusan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh nilai tukar rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (IHSSK) tersebut perumusan masalahnya adalah:

“Apakah pengaruh perubahan nilai tukar rupiah atas US dollar, dan indeks harga saham gabungan terhadap indeks harga saham sektor keuangan, baik secara individu maupun bersamaan”.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada:

1. Nilai tukar rupiah, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan nilai tukar rupiah terhadap US dollar untuk tahun 2004-2006. nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar kurs tengah US dollar bulanan;
2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah IHSG bulanan untuk tahun 2004-2006;
3. Indeks Harga saham Sektor Keuangan (IHSSK), yang dimaksud dalam hal ini adalah indeks harga saham bulanan pada sektor keuangan tahun 2004-2006.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh perubahan nilai tukar rupiah atas US dollar, dan indeks harga saham gabungan terhadap indeks harga saham sektor keuangan secara individu;

2. Untuk menganalisis adanya pengaruh perubahan nilai tukar rupiah atas US dollar, dan indeks harga saham gabungan terhadap indeks harga saham sektor keuangan secara bersamaan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan sekaligus referensi bagi instansi terkait dalam menentukan kebijakan tentang perekonomian Indonesia khususnya mengenai indeks harga saham sektoral;
2. Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang bermanfaat, sehingga dapat menambah wawasan mengenai dunia pasar modal Indonesia dan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang penelitian dan pasar modal, terutama pada masalah pokok penelitian.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini adalah merupakan gambaran secara singkat tentang isi dari skripsi yang penulis susun judul:

”Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan.”

Dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi Pasar Modal, Kurs Valuta Asing, Indeks Harga Saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan sumber Data, Definisi Operasional Variabel, Dan Metode analisis Data.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik, Uji Ketepatan Model Penduga.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan saran